

---

**ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN SPIKE PADA CLUB BOLA VOLI PUTRA  
TUNAS HARAPAN DAN BRY DI DESA TABA TENGAH**

---

**D.Pratama.<sup>1,a)</sup> - Martiani<sup>1)</sup>, A. Sumantri<sup>1)</sup>**

---

**Affiliation:**

1. Pendidikan Jasmani FKIP  
UNIVED Bengkulu

**Corresponding Author:**

[Dekipratama111@gmail.com](mailto:Dekipratama111@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan Mengetahui Tingkat keterampilan spike pada klub bolavoli putra tunas harapan dan bry di desa Taba Tengah. Metode penelitian ini adalah penelitian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masuk dalam kategori penelitian Deskriptif Kuantitatif .Sampel dalam penelitian ini atlet klub tunas harapan dan klub bry. Hasil tes atlet klub tunas harapan yang memiliki kategori baik 4 orang (27 %), kategori Cukup 9 orang (60 %), kategori kurang 2 orang (13 %), klub bry yang memiliki kategori baik 4 orang (26,7 %), kategori Cukup 8 orang (53,3 %), kategori kurang 3 orang (20%). Maka dapat disimpulkan menunjukkan bahwa analisis teknik spike pada atlet bola voli klub Tunas harapan dan klub Bry di Desa Taba tengah berdasarkan rata-rata berada pada kategori cukup.



Kata Kunci: ketepatan smash, bola voli

---

**Pendahuluan**

Permainan bolavoli saat ini mengalami perkembangan yang pesat terbukti dengan munculnya klub-klub hebat di tanah air dan atlet-atlet bola voli pelajar sekolah maupun tingkat perguruan tinggi. Berbagai kompetisi muncul untuk memunculkan bakat potensial dibidang bola voli di seluruh daerah di Indonesia.

Perkembangan bola voli di Provinsi Bengkulu khususnya di Bengkulu Tengah tidak mau kalah dengan daerah-daerah lain yang sudah maju. Perkembangan bolavoli di Kabupaten Bengkulu Tengah berkembang pesat dengan adanya pembibitan atlet yang baik dari klub-klub yang ada di kabupaten tersebut salah satunya yaitu klub bola voli Tunas Harapan dan Bry yang berada di Desa Taba Tengah di Kabupaten Bengkulu Tengah.

Klub Tunas Harapan dan Bry merekrut atlet-

atletnya dari kalangan pelajar mulai pelajar sekolah maupun perguruan tinggi serta dari kalangan masyarakat yang tidak mampu, kemudian dibina dan dilatih pada klub tersebut secara berkelanjutan sehingga menjadi atlet bola voli yang berprestasi dan membanggakan. Klub Tunas Harapan dan Bry didirikan benar-benar untuk mencetak atlet yang memiliki kemampuan bola voli dari nol kemudian dibina dan dilatih secara berkelanjutan sampai benar-benar menjadi atlet yang potensial.

Adapun sering diadakan turnamen-turnamen bola voli antar klub setiap tahunnya, dengan pembibitan inilah lahir atlet-atlet potensial yang dapat meningkatkan prestasi bolavoli di daerah khususnya di Kabupaten Bengkulu Tengah. Dalam menghadapi persaingan kompetisi atau pertandingan, penguasaan teknik permainan bola voli sangat penting terutama dalam penguasaan

---

teknik dasar bolavoli. Dengan adanya tuntutan prestasi yang tinggi dan semakin berkembangnya olahraga bola voli, secara teknik dan taktik juga ikut mengalami perkembangan dan juga perlu dilakukan latihan yang efektif. Terutama dalam memilih dan menentukan metode latihan yang tepat, karena dengan penguasaan teknik yang sempurna maka prestasi yang diharapkan akan tercapai.

Menurut pelatih bahwa ketrampilan Spike atlet bola voli putra masih banyak yang perlu diperbaiki walaupun jika dilihat secara grafik sudah ada kenaikan, meskipun begitu belum bisa dikatakan bagus sekali. Dalam permainan, untuk tingkat usia 15-30 tahun sudah menggunakan variasi serangan spike secara kompleks. Hanya saja masih perlu penambahan jam terbang untuk meningkatkan teknik, mental serta filling permainan atlet bola voli klub Tunas Harapan dan Bry umur 15-30 tahun tersebut.

Berdasarkan pernyataan diatas penulis ingin sekali mengkaji lebih dalam bagaimana tingkat ketrampilan spike yang dimiliki pemain bola voli putra klub Tunas Harapan dan Bry di Kabupaten Bengkulu Tengah mengingat terjadinya beberapa kali Spike yang gagal pada suatu pertandingan.

Setelah melakukan pengamatan di lapangan penulis ingin mengetahui bagaimana keterampilan dalam melakukan spike pada atlet bola voli putra Klub Tunas Harapan dan Bry di Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai salah satu klub terbaik di daerah. Seperti yang diketahui bahwa spike pada permainan bola voli adalah teknik smash yang paling sulit namun efektif digunakan dalam permainan bola voli sehingga penulis ingin mengetahui tingkat ketrampilan spike pada salah satu klub bola voli terbaik

tingkat daerah Kabupaten Bengkulu Tengah.

Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan spike pada klub bola voli putra tunas harapan dan bry di desa Taba Tengah. Adapun judul penelitian adalah: “Analisis Tingkat keterampilan spike pada klub bola voli putra tunas harapan dan bry di desa Taba Tengah.

### **Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sehingga penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masuk dalam kategori penelitian Deskriptif Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain putra yang bermain di klub Tunas Harapan dan klub Bry. Hal itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Klub	Putra	Jumlah
1	Tunas Harapan	15	
2	Bry	15	30

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode sensus, karena seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 30 orang putra klub Tunas Harapan dan klub Bry. Sampel yang berjumlah 30 orang tersebut merupakan jumlah populasi yang mana menurut Arikunto (2002:64), menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Besarnya sampel yang harus diambil dalam sebuah penelitian didasarkan atas pertimbangan

tertentu yang ditentukan oleh peneliti sendiri, yang dianggap cukup untuk menjamin kebenaran suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data tersebut di atas adalah tes dan pengukuran sesuai dengan kebutuhan data dalam penelitian ini. yaitu dengan masing-masing pemain putra untuk melakukan spike (5 kali) maka jarak spike garis serang 3 meter kemudian hasilnya di catat dan dikonversikan sesuai dengan ketepatan atau jatuhnya bola pada skor atau nilai yang telah tertera pada lapangan.

## Hasil dan Pembahasan

### a. Hasil Penelitian

Dari hasil pengukuran keterampilan *Spike* yang dilakukan terhadap 15 orang atlet bolavoli pada *Club Tunas harapan* di Desa Taba tengah, didapat nilai tertinggi 20 dan nilai terendah 12, berdasarkan data kelompok tersebut rata-rata hitung (*mean*) 14 dan simpangan baku (*standar deviasi*) 2,14.

Tabel 2 Data Hasil Tes Keterampilan *Spike*

Kategori	Interval	Frek	Persent
Baik	15– 25	4	27 %
Cukup	10 – 14	9	60 %
Kurang	1 – 9	2	13 %
Jumlah		15	100%

Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa yang memiliki kategori baik 4 orang (27 %), kategori Cukup 9 orang (60 %), kategori kurang 2 orang (13 %), Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Tes Keterampilan *Spike*

Dari hasil pengukuran keterampilan *Spike* yang dilakukan terhadap 15 orang atlet bolavoli pada *club BRY* di Desa Taba tengah, didapat nilai tertinggi 18 dan nilai terendah 12, berdasarkan data kelompok tersebut rata-rata hitung (*mean*) 13,86667 dan simpangan baku (standar deviasi) 1,76743.

Tabel 3 Data Hasil Tes Keterampilan *Spike*

Kategori	Interval	Frek	Persent
Baik	15– 25	4	26,7 %
Cukup	10 – 14	8	53,3 %
Kurang	1 – 9	3	20 %
Jumlah		15	15

Dari tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa yang memiliki kategori baik 4 orang (26,7 %), kategori Cukup 8 orang (53,3 %), kategori kurang 3 orang (20%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Tes Keterampilan *Spike*

## b. Pembahasan

Hasil analisis data yang diperoleh dari data tes *Spike* terhadap Atlet klub Bola Voli pada *Club* Tunas harapan di Desa Taba tengah diperoleh hasil tes *Spike* paling banyak berada pada kategori Cukup dengan jumlah 60%. Keterampilan *Spike* Atlet klub Bola Voli pada *Club* Tunas harapan di Desa Taba tengah yang berkategori baik yaitu 4 orang (27%), kategori Cukup yaitu 9 orang (60%), dan kategori kurang yaitu 2 orang (60%).

Hasil analisis data yang diperoleh dari data tes *Spike* terhadap Atlet klub Bola Voli pada *Club* BRY di Desa Taba tengah diperoleh hasil tes *Spike* paling banyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 53,3%. Keterampilan *Spike* Atlet *Club* Bola Voli pada *Club* BRY di Desa Taba tengah yang berkategori Baik yaitu 4 orang (26,7%), kategori Cukup yaitu 8 orang (53,3%), dan kategori kurang yaitu 3 orang (20%).

Berdasarkan hasil 2 tes penelitian tersebut menunjukkan bahwa Keterampilan *Spike* terhadap Atlet Bola voli pada *Club* Tunas harapan dan *Club* Bry di Desa Taba tengah secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang dengan jumlah pada *Club* Tunas Harapan 60% sedangkan pada *Club* BRY 53,3%. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa analisis teknik *spike* pada tahap akhir atlet bola voli *Club* Tunas harapan dan *Club* Bry di Desa Taba tengah berdasarkan rata-rata berada pada kategori cukup, hal ini dikarenakan pada tahap akhir pada saat mendarat masih banyak atlet yang mendarat dengan satu kaki, dan kaki tidak mengeper.

---

Pengusaan teknik dasar *spike* dalam permainan bola voli sangat penting, keberhasilan suatu regu dalam memenangkan pertandingan bola voli banyak ditentukan oleh *spike*. Sebab *spike* merupakan cara termudah untuk memenangkan angka, seperti yang dikemukakan Dietcher Beuthelshal dalam Alwi (2013: 39) kalau pemain hendak memenangkan pertandingan bola voli, mereka harus menguasai teknik *spike* yang sempurna. Dalam permainan bola voli *spike* berguna sebagai alat penyerangan yang paling mematikan seperti yang dikatakan oleh Yunus dalam Alwi (2013: 40) *spike* merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan. Oleh karena itu setiap pemain dalam satu tim harus benar-benar menguasai *spike* dengan baik, karena *spike* merupakan serangan utama.

Dalam bola voli terdapat berbagai macam teknik yang harus dimiliki oleh atlet, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengambil teknik *spike*. Teknik ini yang paling sering digunakan dalam permainan bola voli, dan setiap pemain diharapkan menguasai teknik ini dengan baik. *spike* mengandung arti tindakan pukulan terhadap bola yang lurus ke bawah sehingga bola akan bergerak dengan cepat dan menikuk melewati atas jaring menuju ke lapangan/daerah lawan. Jika sebuah tim memiliki pemain yang baik dalam melakukan *spike*, maka tim tersebut akan dengan mudah memperoleh poin, karena *spike* merupakan senjata yang paling utama untuk melakukan serangan. Dengan kinerja teknik yang baik, sesuai dengan indikator teknik *spike* yang benar maka efektif dan efisiensi gerak dapat tercipta.

Hasil Keterampilan *Spike* dalam Bola Voli pada klub Tunas harapan di Desa Taba tengah

No	Nama	Hasil	Kategori
1	EKO	12	Cukup
2	DERI	14	Cukup
3	FERI	13	Cukup
4	BIN	13	Cukup
5	BOGI	14	Cukup
6	SUKIR	20	Baik
7	OLO	14	Cukup
8	DEDI	16	Baik
9	UGUN	14	Cukup
10	ARJUN	16	Baik
11	ADIL	12	Cukup
12	ANUGRAH	15	Baik
13	RESIL	13	Cukup
14	ANDES	12	Cukup
15	WAHYU	12	Cukup
Jumlah		210	
Mean		14	
SD		2,14	
Nilai Maksimal		20	
Nilai Minimal		12	

Baik : 4 Orang =  $\frac{4}{15} \times 100\% = 27\%$   
 Cukup : 9 Orang =  $\frac{9}{15} \times 100\% = 60\%$   
 Kurang : 2 Orang =  $\frac{2}{15} \times 100\% = 13\%$

Hasil Keterampilan *Spike* dalam Bola Voli pada klub BRY di Desa Taba tengah

No	Nama	Hasil	Kategori
1	HALIP	12	Cukup
2	DONI	14	Cukup
3	FEBIAN	13	Cukup
4	ROY	13	Cukup
5	SUMO	14	Cukup
6	PANCA	15	Baik
7	AWIR	14	Cukup
8	MARLES	16	Baik
9	RANGGA	14	Cukup
10	LEON	16	Baik
11	JOKO	12	Cukup
12	PRENGKI	18	Baik
13	AGUS	13	Cukup
14	DADANG	12	Cukup
15	AWANG	12	Cukup
Jumlah		208	
Mean		13,86667	
SD		1,76743	
Nilai Maksimal		18	
Nilai Minimal		12	

Baik : 4 Orang =  $\frac{4}{15} \times 100\% = 26,7\%$   
 Cukup : 8 Orang =  $\frac{8}{15} \times 100\% = 53,3\%$   
 Kurang : 3 Orang =  $\frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha.2000. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta.Depdikbud.
- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga bola voli*. Solo : Era PustakaUtama
- Arikunto, Suharmini. 2017. *Manajemen Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aep rohendri.2017.*Metode Latihan dan Pembelajaran bola voli untuk umum*.Bandung :Alfabeta.
- Aep,Etor. 2017. *Metode Latihan dan Pembelajaran bola voli untuk umum*. Bandung. Alfabeta.
- Bani Tri Umboro. (2009). *Tingkat Keterampilan Bermain Bola voli Siswa Putra Kelas XI Negeri 1 Pundong Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Deddy,Sunardi.2020. *Permainan Bola voli*. Jawa Tengah.UNS Press.
- Hidayat.AA.2011. *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta. Salemba Medika.
- Kardiyanto dan Sunardi. 2020. *Kepelatihan Bola Voli*. Cetakan Pertama. Sidoarjo : Zifatama Jawara
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Yudhistira.
- Nindy Eka Wahyuningtyas.2014. *Analisis Permainan Target (Target Games) Terhadap Peningkatan Ketepatan Pukulan Spike Siswa Ekstrakurikuler bolavoli di klub Pangudi Luhur Yogyakarta*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Bandung: Alfabeta.